

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 2 Blora

Pada akhir tahun 1985 tokoh-tokoh NU di wilayah Blora utara yang tergabung dalam Yayasan Walisongo diantaranya K. Said Hadie, K. Kholil, Bp. Imam Sumardi, Bp. Samidi, Bp. Lasimin Muchsan, B Sc, K. Munawwir Hadie K. Moch. Nadjib Suyuthi, K. Azizi Abdul Malik, K. Masturi Umar, Moch. Shodiq Abdul Hayyi mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian madrasah lanjutan setingkat SLTP, Gagasan tersebut muncul karena berbagai pertimbangan, yaitu :

1. Umat Islam di wilayah Blora utara mayoritas adalah warga NU sehingga secara teoritis akan memberikan dukungan penuh terhadap lembaga pendidikan MTs/SMP yang didirikan oleh Nahdlatul 'Ulama.
2. Di wilayah Blora utara khususnya terdapat Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah dan Madrasah Diniyyah serta 9 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang secara kuantitas diharapkan dapat menjadi calon siswa baru.
3. Banyak alumni MI maupun SD yang tidak bisa melanjutkan madrasah karena faktor ekonomi terutama dari golongan anak yatim dan fakir miskin sehingga perlu diberikan kesempatan melalui beaya murah.
4. Dengan keberadaan MTs. Ma'arif 1 yang siswanya semakin tahun bertambah banyak jumlahnya sehingga tidak dapat menampung penambahan siswa lagi dikarenakan lokalnya terbatas.

Dari gagasan tersebut, pada tanggal 15 Januari 1986, bertempat di musholla Al Hidayah Desa Sendangharjo diadakan rapat bersama Pengurus Yayasan Walisongo dan Dewan Guru Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Blora II dengan hasil sebagai berikut :

1. Melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, musyawirin sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Jenis madrasah ini dipilih

karena di samping mengajarkan bidang studi umum juga bidang studi agama dengan porsi lebih banyak.

2. Nama yang dipilih adalah MTs. Ma'arif 2 Blora dengan harapan anak-anak yang tidak bisa melanjutkan ke MTs. Ma'arif 1 Blora karena jauhnya jarak dapat melanjutkan di MTs. Ma'arif 2 Blora, serta menumbuhkembangkan semangat juang ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.
3. Memohon kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Blora untuk memfasilitasi perijinan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Blora.

Akhirnya melalui surat permohonan pendirian Nomor : Kep/D. 169/77 tertanggal 15 Januari 1986, Selanjutnya melalui surat Nomor : WK/5.c/pgm/Ts./198, Tanggal 10 Mei 1986 Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah memberikan Ijin Operasional berdirinya MTs. Ma'arif 2 Blora. Berdasarkan surat tersebut pada tanggal 17 Juli 1986, MTs. Ma'arif 2 Blora menerima pendaftaran siswa baru. Tanggal 17 Juli 1986 itulah yang dijadikan oleh Pengurus Yayasan Walisongo sebagai hari lahirnya MTs. Ma'arif 2 Blora. Dan menetapkan K. Moch. Nadjib Suyuthi sebagai Kepala Sekolah pertamanya.

B. Letak Geografis Dan Lokasi MTs Ma'arif 2 Blora

MTs. Ma'arif 2 Blora yang menjadi tempat penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang memberikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Madrasah ini terletak di Desa Ngadipurwo Kecamatan Blora Kabupaten Blora, Jln. Tempuran Gang 3 Ngadipurwo Blora Kode Pos 58251 Jawa Tengah.

Ditinjau dari kenyamanan belajar MTs Ma'arif 2 Blora cukup memberi ketenangan, terletak di sebuah desa kecil yang teduh dan tenang namun tetap strategis dan ramai. Terletak di antara berbagai lembaga pendidikan, diantaranya:

1. Pondok Pesantren Al Hikmah
2. MMS (Masrasah Muahdlarah Sistem) Al-Hikmah

3. SMK Al-Hikmah
 4. TPQ Al-Hikmah Yang keempatnya bernaungan pada Yayasan Salafiyah Khalafiyah Al-Hikmah Ngadipurwo Blora
 5. Madrasah Diniyyah Sullamul Falah
- MTs. Ma'arif 2 Blora adalah bangunan seluas 296 m² berdiri diatas kira-kira 1.368 m² yang bersertifikat atas nama yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara :
 - a. Pondok Pesantren Al-Hikmah
 - b. SMK Al-Hikmah
 - c. Pondok Pesantren Al-Hadi
2. Sebelah Timur :
 - a. Masjid Baitur Rohman
 - b. Makam Tirtonatan (Sayyid Idrus Al-Jufri, para Bupati Bglora dll)
 - c. Sungai
3. Sebelah Selatan :
 - a. Perumahan Penduduk Desa Ngadipurwo Blora
 - b. TK Muslimat
4. Sebelah Barat :
 - a. Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah
 - b. Lapangan Sepak Bola dan SD Medang

C. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah

Sesuai dengan latar belakang berdirinya MTs. Ma'arif 2 Blora memiliki *Visi dan Misi* sebagai berikut :

Visi MTs. Ma'arif 2 Blora :

“Terwujudnya Siswa Yang Berakhlakul Karimah, Bertaqwa, Beriman Cerdas Dan Terampil”

Indikator :

1. Setiap warga madrasah memiliki iman yang kuat, sesuai dengan ajaran Islam.

2. Setiap warga madrasah mengamalkan ajaran Islam dengan benar menurut faham ahlu sunnah wal jama'ah.
3. Setiap warga madrasah memiliki akhlaqul karimah.
4. Peroleh NUN dan nilai murni semester selalu mengalami peningkatan.
5. Setiap warga madrasah memiliki ilmu pengetahuan yang unggul dalam nilai akademik dan non akademik.
6. Setiap warga madrasah memiliki ketrampilan (life skill) untuk menghadapi tantangan zaman.
7. Setiap warga madrasah melestarikan budaya Islam dan budaya bangsa.

Misi MTs. Ma'arif 2 Blora :

1. Menyiapkan sumberdaya manusia yang profesional dan handal.
2. Memelihara, melestarikan dan memberdayakan ajaran islam ahlu sunnah wal jama'ah

Indikator :

1. Menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada seluruh warga madrasah.
2. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam menurut faham Ahlu sunnah wal jama'ah melalui kegiatan nyata dan terprogram.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki .
4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan (budaya kompetitif) secara intensif kepada seluruh peserta didik sebagai upaya penguasaan ilmu pengetahuan.
5. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk menggali potensi dirinya agar terjadi keseimbangan antara "Integrensia Quistions", "Emosional Quistions" dan "Spiritual Quistions" yang dimiliki.
6. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya yang

berlandaskan pada syari'at Islam dan mengembangkan pribadi yang memiliki rasa cinta kepada Tanah Air.

D. Profil MTs. Ma'arif 2 Blora

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah/Madrasah : MTs. MA'ARIF 2 BLORA
Nomor Statistik Madrasah : 121233160003
NPSN : 20363954

2. Alamat Madrasah

Jalan : Tempuran Gang III Ngadipurwo
Desa/Kelurahan : Ngadipurwo
Kabupaten/ Kota : Blora
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 58251
Nomor Telepon : (0296) 5104229

3. Pendirian Madrasah

Tahun Pendirian : 1986
SK/ Ijin Pendirian : Kep/D.169/77
Tanggal SK Pendirian : 10/5/1988
Status Sekolah : Swasta
Nomor Data Sekolah (NDS) : 719

4. Akreditasi Madrasah

Akreditasi Madrasah : Terakreditasi "B"

5. Yayasan Penyelenggara

Nama Yayasan : Ma'arif
Alamat : Jl. Tempuran Gang III Ngadipurwo
Nomor Akte Pendirian : 103
Tanggal Pendirian : 15 / 01/1986

E. Jumlah Guru dan Karyawan

Jumlah guru MTs. MTs. Ma'arif 2 Blora adalah 19 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan. Sedangkan jumlah karyawan 5 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan. Adapun data lengkap guru dan karyawan MTs. Ma'arif 2 Blora adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	STATUS	TMT	MATA PELAJARAN
1	H. Azizi Abdul Malik		01//07/1986	B. Arab, Ke-NU-
2	H. M. Masturi Umar		01//07/1986	Qur'an Hadits
3	Ahmad Mutiyono, S. Pd		01//07/1986	Bhs. Inggris
4	Edi Harilationo, S.Pd		01//07/1986	Matematika
5	Drs. Mokh. Solikin		01/07/1991	PKn
6	Siti Sulikah, S. Pd.		01/07/1991	IPA
7	Dra. Hartini		01/07/1993	IPS
8	Sunoko, S. Pd		01/07/2000	Penjasorkes
9	Slamet Puryadi, S. Pd. I		01/07/2000	SKI
10	Siti Qoiriyah, S. AgI		01/07/2001	Bhs. Indonesia
11	Ah. Sholihin, S. Pd. I		01/07/2002	Fiqih, Seni Budaya
12	Chalimah, S. Ag		01/07/2004	Bhs. Jawa, Ketrampilan
13	Akh. Muhibbin, S.Pd. I		01/07/2004	Aqidah Akhlak
14	Samsul Alam, S.Pd. I		01/07/2005	Qur'an Hadits, Ketrampilan Agama, B. Indonesia
15	Moh. Aqil, S.Pd. I		01/07/2007	Bhs. Arab, B. Indonesia, Ke-NU- an
16	Siti Najihah, S. Pd		01/07/2007	Matematika, IPA
17	Juatmi, A. Md. Kom		01/07/2007	TIK
18	Yatmini, S. Pd.			Seni Budaya
19	M. Jauharul F H, S. Pd. I			Fiqih, Pengembangan Diri
20	Samsudin		01/07/2002	Kepala Tata Usaha
21	Setyowati		01/07/1995	Bendahara
22	Moh. Muhsinin		01/07/2003	Laboran

23	Nanang Hambali		01/07/2004	Penjaga
24	Moh. Jauharul Fuadil Khabiib		01/07/2013	Staf Tata Usaha

**Bersumber dari Dokumentasi Madrasah*

F. Jumlah Siswa

Jumlah siswa MTs. Ma'arif 2 Blora pada Bulan Mei Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 329 siswa terdiri dari 136 laki-laki dan 193 perempuan dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	KELAS									JUMLAH		JUMLAH TOTAL
	VII			VIII			IX			PA	PI	
	PA	PI	JML	PA	PI	JML	PA	PI	JML			
JULI	52	60	112	50	62	112	42	76	118	144	198	342
AGUSTUS	51	56	107	49	63	112	40	76	116	140	195	335
SEPTEMBER	51	56	107	49	63	112	39	76	115	139	195	334
OKTOBER	48	55	103	48	62	110	39	76	115	135	193	328
NOPEMBER	48	55	103	48	62	110	39	76	115	135	193	328
DESEMBER	48	54	102	48	62	110	39	76	115	135	192	327
JANUARI	48	57	105	48	61	109	39	76	115	135	194	329
FEBRUARI	49	57	106	48	61	109	39	76	115	136	194	330
MARET	49	57	106	48	60	108	39	76	115	136	193	329
APRIL	49	57	106	48	60	108	39	76	115	136	193	329
MEI												
JUNI												

G. Sarana Dan Prasarana

Fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana adalah faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar guna terwujudnya tujuan pembelajaran. Secara terperinci sarana prasarana MTs. Ma'arif 2 Blora meliputi :

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik

5	Ruang Kelas	9	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	Ruang Perprstakaan	1	Baik
8	Ruang Bimbingan Konseling	-	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Jaga	1	Kurang Baik
11	Koperasi	1	Baik
12	WC Guru dan Karyawan	1	Baik
13	WC Siswa	1	Baik
14	Parkir Guru	1	Baik
15	Parkir Siswa	1	Baik
16	Meja Ka. Madrasah	1	Baik
17	Kursi Ka. Madrasah	3	Baik
18	Meja Guru	19	Baik
19	Kursi Guru	19	Baik
20	Meja Tata Usaha	2	Baik
21	Meja Kursi Tamu	1 paket	Baik
22	Almari	15	Baik
23	Komputer Guru dan Karyawan	2	Baik
24	Laptop	3	Baik
25	TV	2	Baik

H. Data Responden Siswa MTs Ma'arif 2 Blora

Data responden tentang pengaruh kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam pembelajaran terhadap kemandirian belajar fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora tahun pelajaran 2015/2016

NO	Nama	Alamat	L/P	Kelas
1	Ahmad Abid Sakhowi	Blora	L	IX A
2	Safeti Shela Indria Sari	Blora	P	IX A
3	Nurul Afiah	Blora	P	IX A
4	Siti Faidhatur Rohmah	Blora	P	IX A
5	Siti Nuranisa	Blora	P	IX A
6	Siti Diah Ayu A.	Blora	P	IX A
7	Elza Safiqoh	Blora	P	IX A
8	Sri Lestari Ningrum	Blora	P	IX A

9	Muhammad Nawawi	Blora	L	IX A
10	Muhamad Nur Rohim	Blora	L	IX A
11	M. Rizal Firmansyah	Blora	L	IX A
12	M. Habib Ghani	Blora	L	IX A
13	Ahmad Habib Alqodri	Blora	L	IX A
14	Munsyidatun Nafi'ah A.	Blora	P	IX A
15	Zulfa Uswatun Khasanah	Blora	P	IX A
16	Ariska Widhianti A.F.	Blora	P	IX A
17	Zainur Rahman	Blora	L	IX A
18	M. Fathur Rahman	Blora	L	IX A
19	M. Isna Fauzi Ismail	Blora	L	IX A
20	Urus Slamet	Blora	L	IX A
21	Nor Alita Vianka	Blora	P	IX A
22	Diah Akhlis Nurul Izzah	Blora	P	IX A
23	Lia Sofiatun	Blora	P	IX A
24	Risma Nur Kholifah	Blora	P	IX A
25	Siti Nur Erkawati	Blora	P	IX A
26	Dhimas	Blora	L	IX A
27	M. Slamet Teguh S.	Blora	L	IX A
28	Heri Kurnia Sandi	Blora	L	IX A
29	Mira S'adah	Blora	P	IX A
30	Meilia Nur Afifah	Blora	P	IX A

I. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran r observasi dengan r tabel, yaitu:

- Jika r observasi $>$ r tabel, maka data valid
- Jika r observasi $<$ r tabel, maka data tidak valid

Sedangkan pengujian reliabilitas data yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan bantuan program spss yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) 0,60.

a. Hasil Uji validitas dari variabel kewibawaan guru

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,701	0,361	Valid
2	0,601	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,669	0,361	Valid
5	0,718	0,361	Valid
6	0,547	0,361	Valid
7	0,571	0,361	Valid
8	0,551	0,361	Valid
9	0,379	0,361	Valid
10	0,718	0,361	Valid
11	0,681	0,361	Valid
12	0,433	0,361	Valid
13	0,654	0,361	Valid
14	0,393	0,361	Valid
15	0,648	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

b. Hasil Uji validitas dari variabel kedisiplinan guru

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,827	0,361	Valid
2	0,667	0,361	Valid
3	0,373	0,361	Valid
4	0,874	0,361	Valid
5	0,405	0,361	Valid
6	0,667	0,361	Valid
7	0,716	0,361	Valid
8	0,827	0,361	Valid
9	0,568	0,361	Valid
10	0,676	0,361	Valid
11	0,634	0,361	Valid
12	0,607	0,361	Valid

13	0,632	0,361	Valid
14	0,693	0,361	Valid
15	0,403	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

c. Hasil Uji validitas dari variabel kemandirian siswa

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,451	0,361	Valid
2	0,866	0,361	Valid
3	0,460	0,361	Valid
4	0,589	0,361	Valid
5	0,779	0,361	Valid
6	0,780	0,361	Valid
7	0,607	0,361	Valid
8	0,648	0,361	Valid
9	0,640	0,361	Valid
10	0,618	0,361	Valid
11	0,398	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid
13	0,601	0,361	Valid
14	0,873	0,361	Valid
15	0,484	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

Reliabilitas Kewibawaan Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.910	15

Reliabilitas Kedisiplinan Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.923	15

Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.926	15

Dari ketiga pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 16.0, ketiga angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* ketiga angket tersebut lebih dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen kewibawaan guru memiliki harga sebesar 0,908 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas instrumen kedisiplinan guru memiliki harga sebesar 0,916 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas kemandirian belajar siswa

memiliki harga *cronbach alpha* sebesar 0,919 dan harga ini juga memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah diketahui statistik deskriptifnya, yaitu dengan menguji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Pengujian asumsi ini dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- 2.) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

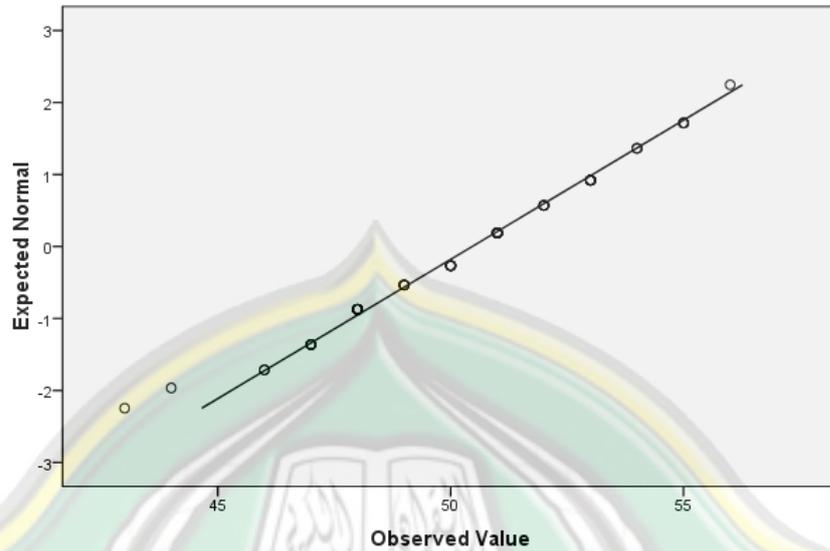
Berikut adalah penyajian data normalitas dari program SPSS 16.0 :

Tabel 4.xx
Tes Uji Normalitas
Tests of Normality

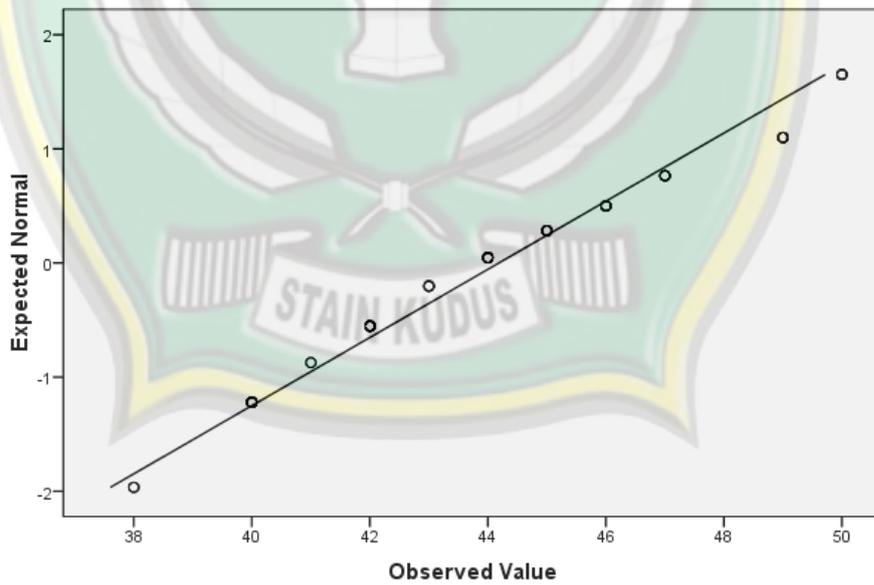
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kewibawaan	.120	80	.006	.972	80	.078
Kedisiplinan	.118	80	.008	.948	80	.003
Kemandirian	.089	80	.183	.972	80	.071

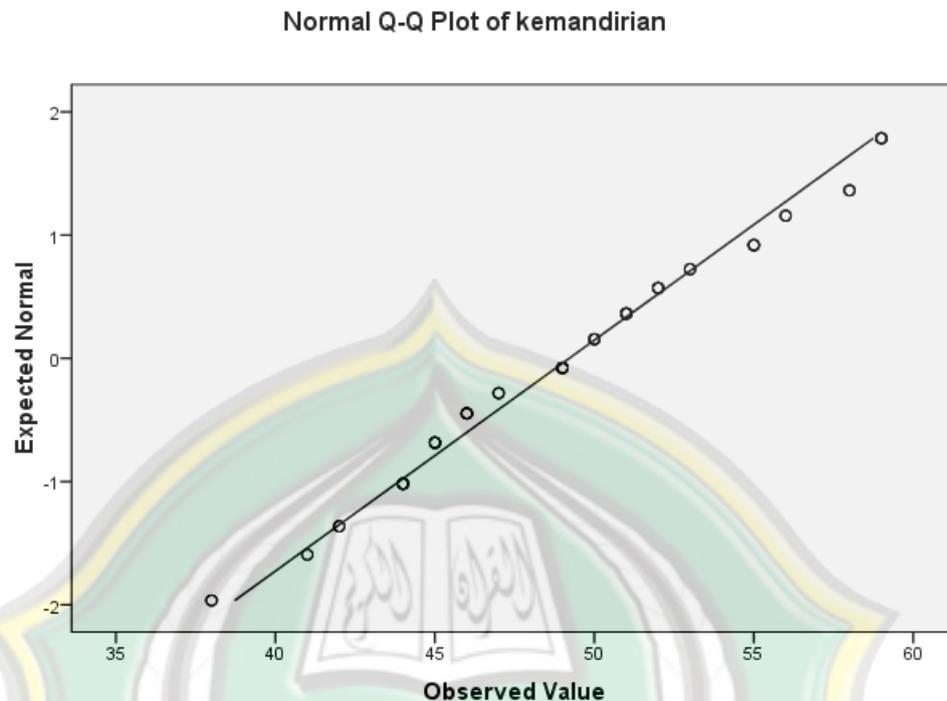
a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of kewibawaan



Normal Q-Q Plot of kedisiplinan





Dari hasil pengujian normalitas diatas pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk kewibawan dan kedisiplinan guru adalah (0,06 dan 0,08) sedangkan Kemandirian belajar (0,183) lebih tinggi dari 0,05. Dan pada kedua diagram normal Q-Q Plot diatas terlihat sebaran data dari variabel X1, X2 dan variabel Y bergerombol disekitar garis uji yang mengarah kekanan dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi data adalah sama atau tidak. Penelitian yang baik adalah penelitian yang terjadi homoskedastisitas. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama

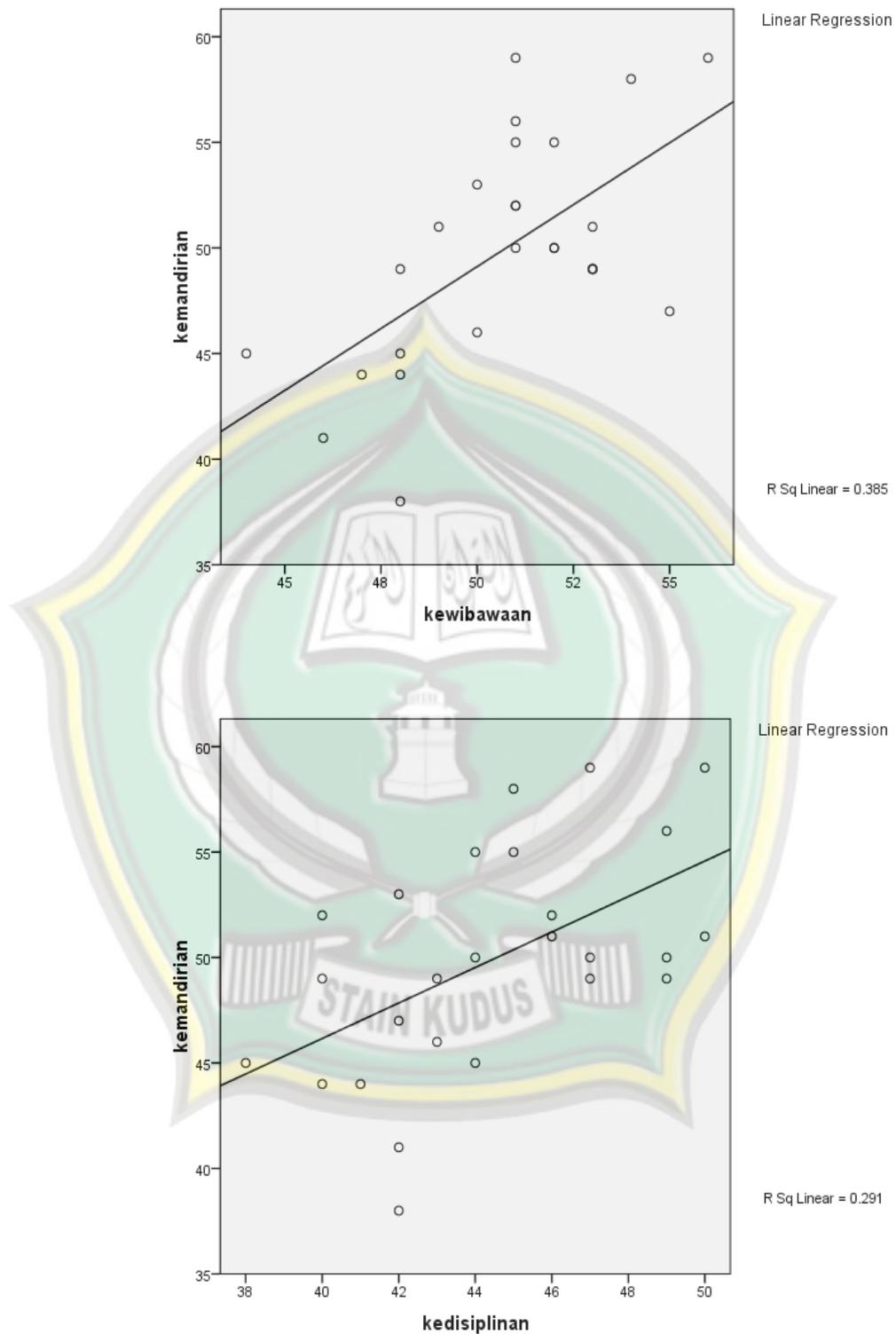
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Kewibawaan	Based on Mean	.049	1	78	.825
	Based on Median	.020	1	78	.888
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	70.716	.888
	Based on trimmed mean	.046	1	78	.830
Kedisiplinan	Based on Mean	.002	1	78	.965
	Based on Median	.000	1	78	.985
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	76.956	.985
	Based on trimmed mean	.002	1	78	.968
Kemandirian	Based on Mean	.022	1	78	.883
	Based on Median	.026	1	78	.873
	Based on Median and with adjusted df	.026	1	75.720	.873
	Based on trimmed mean	.020	1	78	.887

Dari tabel diatas dapat dilihat pada baris kewibwaan diketahui nilai Sig. Sebesar 0,825 dan kedisiplinan 0,965. Sedangkan pada baris kemandirian belajar diketahui nilai Sig. Sebesar 0,883. Karena sig. Lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 kewibawaan, X2 kedisiplinan dan variabel Y Kemandirian belajar memiliki varian data yang sama (homogen).

c. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi garis tambahan regresi.



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Jadi antara

kewibawaan dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar terdapat hubungan yang *linier*.

J. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui Pengaruh Kewibawaan Dan Kedisiplinan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Fiqih Siswa Di Mts Ma'arif 2 Blora, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 responden, terdiri dari 30 item pernyataan tentang kewibawaan serta kedisiplinan dan 15 item pernyataan tentang Kemandirian belajar. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti sangat setuju
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti setuju
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti tidak setuju
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti sangat tidak setuju

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari kewibawaan dan kedisiplinan guru sebagai variabel (X_1 dan X_2), yang kedua adalah Kemandirian belajar, sebagai variabel (Y).

Untuk menentukan nilai kuantitatif Kewibawaan Dan Kedisiplinan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Fiqih Siswa Di Mts Ma'arif 2 Blora adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

1) Analisis Data Tentang kewibawaan dan kedisiplinan (Variabel X1 dan X2)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pengaruh kewibawaan dan kedisiplinan Guru pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X1 dan X2 yang terdiri dari 30 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi dengan persamaan :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4037}{80} \\ &= 50,4625 \rightarrow \text{dibulatkan } 50\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel X1

$\sum X$ = jumlah nilai X1

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3543}{80} \\ &= 44,2875 \rightarrow \text{dibulatkan } 44\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel X2

$\sum X$ = jumlah nilai X2

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai interval pengaruh kewibawaan dan kedisiplinan guru pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora yang telah didapat peneliti

membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah soal} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah soal} \\ &= 1 \times 15 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah soal} \\ &= 1 \times 15 \\ &= 15 \end{aligned}$$

b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{4}$$

$$= 11$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{4}$$

$$= 11$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai X_1 11, dan X_2 11 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 11, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.xx
Nilai Kategori Interval kewibawaan guru

No	Interval	Kategori	Kode
1	15 – 26	Kurang baik	D
2	27 – 38	Cukup baik	C
3	39 – 50	Baik	B
4	51 – 62	Sangat baik	A

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_o (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 80 = 4800$$

Keterangan :

(4 = skor tertinggi, 15 = item instrument, dan 80 = jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$4037 : 4800 = 0,8$$

Keterangan :

(4037 = jumlah skor angket)

(3) Mencari rata-rata

$$4800 : 80 = 60$$

- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$0,8 \times 60 = 48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_o kewibawaan guru menunjukkan mean dengan nilai 48 berada pada interval (39-50). Maka dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru di MTs Ma'arif 2 Blora tergolong “ **baik**”.

Tabel 4.xx
Nilai Kategori Interval kedisiplinan guru

No	Interval	Kategori	Kode
1	15– 26	Kurang baik	D
2	27 – 38	Cukup baik	C
3	39 – 50	Baik	B
4	51 – 62	Sangat Baik	A

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_o (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

- (1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 80 = 4800$$

Keterangan :

(4 = skor tertinggi, 15 = item instrument, dan 80 = jumlah responden)

- (2) Mencari skor yang diharapkan

$$3543 : 4800 = 0,74$$

Keterangan :

(3543 = jumlah skor angket)

- (3) Mencari rata-rata

$$4800 : 80 = 60$$

- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$0,74 \times 60 = 59$$

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_o kedisiplinan guru menunjukkan mean dengan nilai 59 berada pada interval (51-62).

Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di MTs Ma'arif 2 Blora tergolong “**sangat baik**”.

2) Analisis Data Tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 80 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi dengan persamaan :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3937}{80} \\ &= 49,2125 \rightarrow \text{dibulatkan } 49\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai interval pengaruh kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah soal} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah soal} \\ &= 1 \times 15 \\ &= 15\end{aligned}$$

b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)} \\ I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{46}{4} \\ &= 11 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 5,5, maka untuk mengkategorikan nilai kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.xx
Nilai Kategori Interval Kemandirian belajar
Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif 2 Blora

No	Interval	Kategori	Kode
1	15 – 26	Kurang Baik	A
2	27 – 48	Cukup Baik	B
3	39 – 50	Baik	C
4	51 – 62	Sangat Baik	D

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_o (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 80 = 4800$$

Keterangan :

(4 = skor tertinggi, 15 = item instrument, dan 80 = jumlah responden)

- (2) Mencari skor yang diharapkan

$$3937 : 4800 = 0,82$$

Keterangan :

$$(3937 = \text{jumlah skor angket})$$

- (3) Mencari rata-rata

$$4800 : 80 = 60$$

- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$0,82 \times 60 = 49$$

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_0 kemandirian belajar siswa menunjukkan mean dengan nilai 49 berada pada interval (39-50). Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora tergolong “**baik**”.

2. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

a. Analisis Uji Hipotesis Kewibawaan Guru (X1) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Kewibawaan guru terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru (X₁) dengan kemandirian belajar siswa (Y) di MTs Ma'arif 2 Blora.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

- 2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 7d, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 80 & \Sigma X_1^2 & = 204245 \\
 \Sigma X_1 & = 4037 & \Sigma X_2^2 & = 157825 \\
 \Sigma X_2 & = 3543 & \Sigma YX_1 & = 199068 \\
 \Sigma Y & = 3937 & \Sigma YX_2 & = 174738 \\
 \Sigma Y^2 & = 195999 & \Sigma X_1X_2 & = 178995
 \end{array}$$

- 3) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} \\
 &= \frac{3937 (204245) - (4037)(199068)}{80(204245) - (4037)^2} \\
 &= \frac{804112565 - 803637516}{16339600 - 16297369} \\
 &= \frac{475049}{42231} \\
 &= 11,248822 \text{ (dibulatkan 11,249)} \\
 \\
 b &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} \\
 &= \frac{80(199068) - (4037)(3937)}{80(204245) - (4037)^2} \\
 &= \frac{15925440 - 15893669}{16339600 - 16297369} \\
 &= \frac{31771}{42231} = 0,75231465 \text{ (dibulatkan 0,752)}
 \end{aligned}$$

- 4) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 11,249 + 0,752 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

b. Analisis Uji Hipotesis Kedisiplinan Guru (X₂) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma’arif 2 Blora”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y) di MTs Ma’arif 2 Blora.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$H_0: \rho_1 = 0$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

N	$= 80$	$\sum X_1^2$	$= 204245$
$\sum X_1$	$= 4037$	$\sum X_2^2$	$= 157825$
$\sum X_2$	$= 3543$	$\sum Y_{X_1}$	$= 199068$
$\sum Y$	$= 3937$	$\sum Y_{X_2}$	$= 174738$
$\sum Y^2$	$= 195999$	$\sum X_1X_2$	$= 178995$

- c) Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{3937(157825) - (3543)(174738)}{80(157825) - (3543)^2} \\ &= \frac{621357025 - 619096734}{12626000 - 12552849} \\ &= \frac{2260291}{73151} \\ &= 30,9963761 \text{ (dibulatkan 30,996)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{80(174738) - (3543)(3937)}{80(157825) - (3543)^2} \\ &= \frac{13979040 - 13948791}{12626000 - 12552849} \\ &= \frac{30249}{731510} \\ &= 0,41135145 \text{ (dibulatkan 0,411)} \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan 9 regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 30,996 + 0,411X_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

c. Analisis Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

Analisis uji hipotesis asosiatif pertama ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma’arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Peneliti menggunakan rumus uji t untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (lihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 80 & \Sigma X_1^2 & = 204245 \\ \Sigma X_1 & = 4037 & \Sigma X_2^2 & = 157825 \\ \Sigma X_2 & = 3543 & \Sigma Y_{X_1} & = 199068 \\ \Sigma Y & = 3937 & \Sigma Y_{X_2} & = 174738 \\ \Sigma Y^2 & = 195999 & \Sigma X_1 X_2 & = 178995 \end{array}$$

Mencari deviasi dari masing-masing komponen

$$\begin{aligned} \Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{80} \\ &= 204245 - \frac{(4037)^2}{80} \\ &= 204245 - \frac{16297369}{80} \\ &= 204245 - 203717,1125 \\ &= 527,8875 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{80} \\ &= 157825 - \frac{(3543)^2}{80} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 157825 - \frac{12552849}{80} \\
 &= 157825 - 156910,612 \\
 &= 914,3875
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_1X_2 &= \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{80} \\
 &= 178995 - \frac{(4037)(3543)}{80} \\
 &= 178995 - \frac{14303091}{80} \\
 &= 178995 - 178788,6375 \\
 &= 206,3625
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_1Y &= \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{80} \\
 &= 199068 - \frac{(4037)(3937)}{80} \\
 &= 199068 - \frac{15893669}{80} \\
 &= 199068 - 198670,8625 \\
 &= 397,1375
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_2Y &= \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{80} \\
 &= 174738 - \frac{(3543)(3937)}{80} \\
 &= 174738 - \frac{13948791}{80} \\
 &= 174738 - 174359,8875 \\
 &= 376,1125
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{80} \\
 &= 195999 - \frac{(3937)^2}{80} \\
 &= 195999 - \frac{15499969}{80} \\
 &= 195999 - 193749,612 \\
 &= 2249,388
 \end{aligned}$$

2) Mengitung nilai a, b₁ dan b₂

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y)X(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)X(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)X(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)X(\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(397,1375)X(914,38875) - (376,1125)X(206,3625)}{(527,8875)X(914,38875) - (206,3625)X(206,3625)} \\
 &= \frac{363137,566 - 77615,5158}{482693,731 - 42585,4814} \\
 &= \frac{285522,05}{440108,25} \\
 &= 0,64875414 \text{ (dibulatkan 0,649)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b₁ sebesar 0,64875414 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b₁ sebesar 0,64875414 (lihat pada lampiran 10).

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)X(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)X(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)X(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)X(\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(527,8875)X(376,1125) - (206,3625)X(397,1375)}{(527,8875)X(914,38875) - (206,3625)X(206,3625)} \\
 &= \frac{198545,087 - 81954,2873}{482693,731 - 42585,4814} \\
 &= \frac{116590,8}{440108,25} \\
 &= 0,264914 \text{ (dibulatkan 0,265)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b₂ sebesar 0,264914 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b₂ sebesar 0,264914 (lihat pada lampiran 10).

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{3937 - 0,64875414(4037) - 0,264914(3543)}{80} \\
 &= \frac{3937 - 2619,02046 - 938,590302}{80} \\
 &= \frac{379,389238}{80} \\
 &= 4,74236548 \text{ (dibulatkan 4,742)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 4,74236548 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 4,74236548 (lihat pada lampiran 10).

3) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 4,742 + 0,649 X_1 + 0,265 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi (keterampilan pemecahan masalah)

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan) artinya angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam hal ini yaitu 4,742. Artinya jika tidak ada peningkatan nilai kewibawaan dan kedisiplinan maka nilai kemandirian belajar akan sebesar 4,742.

b_1 dan b_2 = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_1 dan X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu kewibawaan dan kedisiplinan.

d. Hubungan Kewibawaan Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kewibawaan guru dengan kemandirian belajar siswa, menggunakan rumus:

N	$= 80$	$\sum X_1^2$	$= 204245$
$\sum X_1$	$= 4037$	$\sum X_2^2$	$= 157825$
$\sum X_2$	$= 3543$	$\sum YX_1$	$= 199068$
$\sum Y$	$= 3937$	$\sum YX_2$	$= 174738$

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y^2 &= 195999 & \Sigma X_1X_2 &= 178995 \\
 r_{x_1y} &= \frac{n\Sigma x_1y - (\Sigma x_1)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(n\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2)\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{80(199068) - (4037)(3937)}{\sqrt{\{80(204245) - (4037)^2\}\{80(195999) - (3937)^2\}}} \\
 &= \frac{15925440 - 15893669}{\sqrt{(16339600 - 16297369)(15679920 - 15499969)}} \\
 &= \frac{31771}{\sqrt{(42231)(179951)}} \\
 &= \frac{31771}{\sqrt{7599510681}} \\
 &= \frac{31771}{87175,172388702} \\
 &= 0,3644500966 \text{ (dibulatkan 0,364)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,364 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,364 lihat selengkapnya pada lampiran 8.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,364)^2 \times 100\% = 0,133 \times 100\% = 13,3\%$$

Jadi, kewibawaan guru memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora, lihat selengkapnya pada lampiran 8.

e. Hubungan Kedisiplinan Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan guru dengan kemandirian belajar siswa, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} N &= 80 & \sum X_1^2 &= 204245 \\ \sum X_1 &= 4037 & \sum X_2^2 &= 157825 \\ \sum X_2 &= 3543 & \sum Y_{X_1} &= 199068 \\ \sum Y &= 3937 & \sum Y_{X_2} &= 174738 \\ \sum Y^2 &= 195999 & \sum X_1 X_2 &= 178995 \end{aligned}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{80(174738) - (3543)(3937)}{\sqrt{\{80(157825) - (3543)^2\} \{80(195999) - (3937)^2\}}}$$

$$= \frac{13979040 - 13948791}{\sqrt{(12626000 - 12552849)(15679920 - 15499969)}}$$

$$= \frac{30249}{\sqrt{(73151)(179931)}}$$

$$= \frac{30249}{\sqrt{12838256781}}$$

$$= \frac{30249}{113306,0315265}$$

$$= 0,2629672531 \text{ (dibulatkan 0,262)}$$

Berdasarkan tabel, maka koefisien korelasi (r) 0,262 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,504 lihat selengkapnya pada lampiran 9.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,262)^2 \times 100\% = 0,069 \times 100\% = 6,9\%$$

Jadi, kedisiplinan guru memberikan kontribusi sebesar 6,9% terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora, lihat selengkapnya pada lampiran 9.

f. Hubungan Kewibawaan Dan Kedisiplinan Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar siswa diperoleh nilai sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,364 \quad r^2_{x_1y} = 0,133$$

$$r_{x_2y} = 0,262 \quad r^2_{x_2y} = 0,069$$

$$r_{x_1x_2} = 0,695 \quad r^2_{x_1x_2} = 0,483$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{y \cdot x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,133 + 0,069 - 2 \times 0,364 \times 0,262 \times 0,695}{1 - 0,483}} \\ &= \sqrt{\frac{0,202 - 0,13256152}{0,517}} \\ &= \sqrt{\frac{0,07}{0,517}} \\ &= \sqrt{0,13539652} \\ &= 0,399626611 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,399) \end{aligned}$$

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2}$$

$$R^2 = \frac{0,64875414(397,1375) + 0,264914(376,1125)}{2249,388}$$

$$R^2 = \frac{257,644597 + 99,6374668}{2249,388}$$

$$R^2 = \frac{357,282064}{2249,388}$$

$$R^2 = 0,15883523 \text{ (dibulatkan 0,159)}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebesar 15,9 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kemandirian belajar (Y) adalah 15,9 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel kewibawaan dan kedisiplinan (X1 dan X2).

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian lapangan ini maka masing-masing hipotesis dianalisis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian siswa di MTs Ma'arif 2 Blora tahun pelajaran 2015/2016”.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan dan

kedisiplinan guru terhadap kemandirian siswa di MTs Ma'arif 2 Blora atau

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian siswa di MTs Ma'arif 2 Blora.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji –F Statistik

Uji-F digunakan untuk mengetahui, ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari semua variabel independen yang digunakan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dilakukan dengan cara mengukur tingkat signifikansi t_{hitung} , dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α maka, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

1) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kewibawaan Guru (X1) Terhadap Kemandirian Belajar Fiqih Siswa D MTs Ma'arif 2 Blora.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Kewibawaan Guru (X_1) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,132496(78)}{1(1 - 0,132496)} \\
 &= \frac{10,334688}{0,867504} \\
 &= 11,9471301 \text{ (dibulatkan menjadi 11,947)}
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (80)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₁ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 11,947 (dapat dilihat pada hasil SPSS laampiran 8). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 80-1-1=78, maka diperoleh sebesar 3,96. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (19,962 > 3,96), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kewibawaan guru benar-nenar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kedisiplinan Guru (X₂) Terhadap Kemandirian Belajar Fiqih Siswa D MTs Ma'arif 2 Blora.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru (X₂) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y), maka dilakukan uji signifikansi :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,068644(78)}{1(1 - 0,068644)} \\
 &= \frac{5,354232}{0,931356} \\
 &= 5,76185651 \text{ (dibulatkan menjadi 5,761)}
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (80)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₂ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 5,761. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran 9). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 80-1-1=78, maka diperoleh sebesar 3,96. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (5,761 > 3,96), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kedisiplinan guru benar-nenar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kewibawaan Guru (X1) dan Kedisiplinan Guru (X2) Terhadap Kemandirian Belajar Fiqih Siswa D MTs Ma'arif 2 Blora.

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,15883523(80 - 2 - 1)}{2(1 - 0,15883523)} \\
 &= \frac{0,15883523(77)}{2(0,84116477)} \\
 &= \frac{12,2303127}{1,68232954} \\
 &= 7,26986741 \text{ (dibulatkan 7,270)}
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (80)

M = jumlah predictor (2)

R = koefisien korelasi X₁, X₂ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 7,270 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 10). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 80-2-1=77, maka diperoleh sebesar 3,96. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (7,270 > 3,96), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kewibawaan dan kedisiplinan guru benar-nenar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora.

K. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis, dari hasil analisis didapatkan perhitungan diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu F_{reg} 7,269, jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,96, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru.² Kemampuan untuk melihat dan memahami dirinya sendiri akan memunculkan sebuah gambaran seperti apa dirinya dalam pandangan dirinya sendiri dan orang lain. Seperti apakah seorang guru dimata murid-muridnya, itu sangat tergantung pada seperti apa guru tersebut memandang dirinya sendiri. Karena pandangan kita tersebut akan berwujud dalam perilaku kita sehari-hari yang tampak dimata orang lain.³ Cara pandang dirinya secara positif akan melahirkan pemikiran-pemikiran yang positif pula. Sehingga guru mempunyai cara pandang yang lebih luas dalam memahami dirinya sebagai individu dan juga sebagai seorang guru.

Kewibawaan adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki seorang guru. Guru yang mempunyai kewibawaan berarti mempunyai kesungguhan, suatu kekuatan, sesuatu yang dapat memberikan kesan dan pengaruh.

Jadi, yang terpenting adalah seorang guru harus memiliki dan menghiasi dirinya dengan akhlak yang terpuji (al-Akhlaq al-mahmuda) sekaligus menghindari akhlak yang tercela (akhlak mazmumah). Seorang guru senantiasa menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia yang terpuji, hamper dapat dipastikan semua guru yang merupakan anak didiknya akan merasa senang kepadanya. dan menghormatinya, sebaliknya jika seorang guru

² Aris Shoimin, 68 *Model – Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz, media, jakarta, 2014

³ Amir Tengku Ramly, *Pumping Teacher*, Kawan Pustaka, Jakarta, 2008, hlm. 4

berakhlak tercela, maka peserta didiknya akan merasa benci kepadanya dan menjauhinya bahkan mungkin saja menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya semacam penyakit kejiwaan (sindrom) di kalangan peserta didiknya yang disebut fobi sekolah.

Kemandirian merupakan sifat dari perilaku mandiri yang merupakan salah satu unsur sikap. Sikap merupakan proses untuk bertindak. Konsep sikap ada yang bersifat teoritik, ada juga yang bersifat operasional untuk mengukur sikap. Kemandirian adalah bentuk sikap terhadap objek dimana individu memiliki independen yang tidak terpengaruh pada orang lain.⁴ Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menitik beratkan kepada kemandirian belajar peserta didik dari proses pembelajaran. Semakin peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan siswa lebih aktif akan memudahkan mereka serta membuat mereka ingin mengetahui segala hal yang belum mereka pahami titik akhir kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh akan semakin meningkat.

⁴ Chabib toha. *Pendidikan Islam*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.1996. hlm 121